

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pendidikan merupakan hal penting pada era sekarang. Untuk menghadapi persaingan global, maka sebagai suatu bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia merupakan pengaruh sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan oleh karena itu pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak diperlukan. Peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan tuntutan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut. Saat ini, kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu acuan dari kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu perlu ditingkatkan, di Indonesia pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting yang harus didukung karena kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari kemajuan pendidikannya.

Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Cita-cita memajukan pendidikan tersebut sangat tidak mudah, pada kenyataannya pendidikan di Indonesia dihadapkan pada berbagai problem.

Berdasarkan hasil penilaian *Education Development Index* (EDI) atau indeks pembangunan pendidikan, Indonesia berada di peringkat ke- 64 dari 120 negara di dunia. *The United Nations Development Progame* (UNDP) pada tahun 2011 juga melaporkan tentang Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) Indonesia mengalami penurunan dari peringkat 108 pada tahun 2010 menjadi peringkat 124 pada tahun 2012 dari 180 negara, pada 14 maret 2013, naik tiga peringkat menjadi urutan ke-121 dari 185 negara. Data ini meliputi aspek tenaga kerja, kesehatan, dan pendidikan. Dilihat dari kisaran peringkatnya memang menunjukkan kenaikan, tetapi jika dilihat dari jumlah partisipan, hasilnya Indonesia tetap tidak naik peringkatnya.

Berdasarkan penilaian tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan dan sumber daya manusia Indonesia cukup rendah, baik dan tidaknya pendidikan tersebut salah satu faktor penentu adalah guru / pendidik, jika kualitas gurunya baik tentu akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Akan tetapi, di Indonesia pada kenyataannya masih rendah baik itu kinerjanya, motivasi, maupun hubungan sesama guru. Banyak topik yang bermunculan di masyarakat, guru merupakan topik yang tidak pernah habis dibahas, pembahasan tentang guru tersebar diberbagai media massa, diperdebatkan didalam diskusi-diskusi akademik, diangkat permasalahannya di dalam seminar seminar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rusman (2012) menyatakan ada sepuluh kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu: (a) Menguasai bahan/materi pelajaran; (b) Mengelola program pembelajaran; (c) Mengelola kelas; (d) Menggunakan media dan sumber; (e) Menguasai landasan pendidikan; (f) Mengelola interaksi pembelajaran; (g) Menilai prestasi belajar siswa; (h) Mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan penyuluhan; (i) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; dan (j) Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pembelajaran. Kompetensi bersifat kompleks dan merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan disiplin serta manajemen waktu yang baik dalam mengajar yang dimiliki seseorang yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut (Dikti, 2001).

Bila dicermati hal tersebut menunjukkan betapa kompleksnya problematika profesi guru dan juga dunia pendidikan pada umumnya. Hasil pengamatan sementara, peneliti melihat beberapa permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut hingga menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik. Diantara nya, masih ada beberapa guru yang tidak mampu mengelola kelas dan pembelajaran dengan baik, kurang mampu menyusun rencana pembelajaran, kurang dalam melaksanakan pembelajaran, kurang dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, kurang menguasai materi pembelajaran, rendahnya pemahaman sehubungan dengan regulasi di bidang pendidikan karena minat baca guru juga rendah dan juga tersedianya media pembelajaran yang kurang berfungsi karena guru miskin

kreatifitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Artinya masih rendahnya kemampuan dan kualitas guru, ditinjau dari sisi kompetensi dan kinerja guru. Guru yang profesional minimal memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didik, berjiwa kreatif dan produktif, memiliki etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya serta melakukan pengembangan diri yang terus-menerus. Guru diharapkan beranjak dari metode lama yang hanya mengandalkan komunikasi satu arah, dimana guru menjadi sentral pembelajaran menjadi pembelajaran dengan komunikasi dua arah dengan murid yang menjadi fokus utama pembelajaran, kemudian mencari solusi dan melakukan tindakan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Guru diharapkan terus bereksperimen menemukan metode dan teknik pembelajaran yang cocok dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Banyak tuntutan dalam mencapai keprofesionalan, guru harus membuka diri terhadap pengetahuan dan wawasan baru serta berupaya mengembangkan diri aktif dalam organisasi yang dapat mengasah kompetensinya, mengikuti pelatihan yang meningkatkan mutu dan kualitas, meningkatkan pengetahuan melalui buku, internet, seminar dan sebagainya. Guru sebagai salah satu unsur terpenting dalam pendidikan di Indonesia saat ini memiliki banyak problem. Kompleksnya permasalahan guru di Indonesia diakibatkan oleh belum tertatanya manajemen/pengelolaan guru secara optimal termasuk dalam hal ini adalah manajemen kinerja guru. Kinerja merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja yang diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal.

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan atau pembelajaran di sekolah. Soedjiarto (1993) menyatakan kinerja seorang guru dikatakan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.

Menurut Robert Bacal dalam Deden (2005) kinerja guru adalah proses komunikasi yang berlangsung terus menerus, yang dilaksanakan kemitraan, antara seorang guru dan siswa dengan terjadinya proses komunikasi yang baik antar kepala sekolah dengan guru, dan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, dan ini merupakan suatu sistem kinerja yang memberi nilai tambah bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas siswa dalam belajar. Kinerja guru meliputi tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Sanjaya(2005).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan kinerja guru sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dapat dilakukan melalui komunikasi interpersonal. Komunikasi yang terjadi di sekolah terutama antara kepala sekolah, guru dan karyawan, jika dilakukan secara baik dan intensif, maka akan mempengaruhi sikap guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, yang berujung pada peningkatan kinerjanya di sekolah. Sebaliknya, apabila proses komunikasi yang terjadi di sekolah kurang baik, maka dapat menimbulkan sikap yang otoriter, terutama ketika terjadi perbedaan pendapat yang berkepanjangan antara kepala sekolah dan guru. Jika hal itu terjadi, maka dapat berdampak pada kinerja guru yang kurang maksimal. Proses komunikasi diperlukan adanya keterbukaan dan kerjasama yang harmonis antara kepala sekolah dan guru, agar tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut dapat tercapai.

Komunikasi interpersonal merupakan sarana penting untuk dapat menjalin hubungan yang harmonis dalam segala aspek kehidupan. Komunikasi interpersonal sebagai variabel yang berasal dari luar seorang guru sangat menentukan kinerja guru, guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal dalam melaksanakan tugasnya akan menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian guru akan berusaha membina hubungan baik dengan kepala sekolah, guru dengan rekan kerja. Sebaliknya, apabila seorang guru tidak memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dengan kepala sekolah dalam melakukan tugas dan kewajibannya, akan memberikan implikasi menurunnya kinerja guru,

bahkan lebih jauh akan memberikan dampak merosotnya kualitas sumber daya manusia.

Selain komunikasi interpersonal, hal lain yang tak kalah penting adalah motivasi kerja, motivasi kerja dalam psikologi kerja biasa disebut dorongan semangat kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya. (Anoraga, 2009). Motivasi kerja merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat kerja dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri.

SMA N 1 Airtiris adalah salah satu sekolah menengah yang ada di daerah Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil obeservasi yang peneliti lakukan pada pra penelitian terdapat beberapa masalah yang timbul di sekolah tersebut berkaitan dengan kinerja diantaranya, guru sering berselisih pendapat dalam menanggapi kondisi siswa, timbulnya ketidakcocokan pemikiran antar guru dalam perencanaan tujuan sekolah, tingginya paham “senioritas” sehingga adanya gangguan keharmonisan antara guru yang sudah lama mengajar dengan guru yang baru, masih banyak guru yang belum memenuhi perangkat pembelajaran sementara proses pembelajaran sudah berlangsung, kurangnya pembinaan terhadap murid yang bermasalah dikelas, masih ada beberapa guru yang kurang menguasai bahan yang akan di ajarkan, dan kurangnya dalam pengevaluasian hasil belajar siswa, guru kurang mampu menyusun rencana pembelajaran, disaat pembelajaran berlangsung masih ada guru yang tidak mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alice (2004) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antar komunikasi antar pribadi dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru, semakin baik komunikasi antar pribadi, semakin tinggi motivasi guru, kinerja guru pun meningkat.

Bertolak dari serangkaian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam objek penelitian yang kiranya akan menjawab secara rinci berkenaan dengan gejala-gejala yang timbul di tengah komunitas guru di SMA N 1 Airtiris. Penelitian ini berjudul "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru SMA N 1 Airtiris".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan acuan kontrol dalam sebuah penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru SMA N 1 Airtiris?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar komunikasi interpersonal dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru SMA N 1 Airtiris.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan Afrianti (2013) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Kerja dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru Pada SMA N 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerinci Kecamatan Danau Kerinci”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan motivasi guru kinerja guru pada SMK N 6 Kerinci. Semakin bagus komunikasi interpersonal guru dan semakin tinggi motivasi guru, maka semakin bagus pula kinerja guru. Persamaan penelitian yang yakni pada kajian penelitian. Perbedaan penelitian pada subjek penelitian, tempat, dan tahun penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan iklim organisasi terhadap kinerja guru. Persamaan penelitian ini yaitu pada variabel bebas (Motivasi Guru =X1) dan variabel terikat. Perbedaan terdapat pada Subjek penelitian dan variabel bebas.

Penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti (2016) yang berjudul “ Hubungan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan komunikasi interpersonal dengan kinerja karyawan. Semakin baik hubungan interpersonal karyawan semakin bagus kinerja karyawan. Persamaan penelitian ini adalah variabel bebas (Komunikasi Interpersonal=X2). Perbedaan terdapat jumlah variabel dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan Alice (2004) yang berjudul “Hubungan Antara Komunikasi antar Pribadi Guru dan Motivasi Kerja Guru SMUK BPK PENABUR Jakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi antar pribadi guru dan motivasi kerja guru SMUK

BPK PENABUR Jakarta. Semakin baik atau semakin intensif komunikasi antar pribadi guru, maka semakin meningkat pula kinerja guru tersebut. Persamaan penelitian ini adalah variabel bebas (Motivasi Kerja Guru = X₂) dan faktor yang mempengaruhi variabel terikat (kinerja). perbedaan dari penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Berta (2015) yang berjudul “ Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kepuasan kerja guru sekolah dasar negeri di kecamatan babelan kabupaten bekasi. Semakin bagus komunikasi interpersonal guru makin semakin tinggi tingkat kepuasan kerja guru. Persamaan penelitian ini adalah variabel X (komunikasi interpersonal), dan perbedaan dari penelitian ini adalah waktu dan tempat serta teknik analisis data penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa meskipun ada objek kajian yang sama pada penelitian sebelumnya namun terdapat banyak perbedaan, baik dari variabel kajian maupun subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada sumbangan pemikiran, memperluas wawasan, dan perspektif pengembangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian bidang psikologi terkait dengan hubungan komunikasi interpersonal dan motivasi terhadap kinerja guru.

2: Manfaat Praktis

Penelitian ini kiranya dapat bermanfaat dan berguna bagi guru, kepala sekolah dan siapa saja yang bersangkutan didunia pendidikan sehingga memunculkan pengetahuan baru dalam membentuk peserta didik handal dan berkualitas yang diawali dari kematangan komunikasi interpersonal dan motivasi yang tinggi dari tenaga pendidik.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.